

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini setiap perusahaan baik perusahaan kecil atau perusahaan besar, dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat dengan jumlah kompetitor yang semakin banyak. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang terus berkembang juga tingkat persaingan yang makin luas maka kondisi ini mengharuskan suatu perusahaan harus mengolah seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal, dan melakukan perbaikan-perbaikan secara intensif terhadap sistem yang ada secara efektif dan efisien. Perbaikan-perbaikan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan sebab dari perbaikan ini akan didapat sistem kerja yang lebih baik. Dan untuk mendapatkan suatu sistem kerja yang baik suatu perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan produktivitas, pengendalian dan kualitas pekerjaan maupun pekerjaan yang dihasilkan.

Sebagai suatu kebudayaan islam, baju muslim tidak pernah mati dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, sebagaimana menurut APPMI (Asosiasi Pengusaha Perancang Mode Indonesia).

Suatu perusahaan yang baik selalu mempertahankan Persediaan bahan yang merupakan faktor penentuan suatu perusahaan dalam menunjang proses produksi, Sebagai kekayaan perusahaan. Dalam pabrik (manufacturing) persediaan memiliki peranan yang sangat penting. Persediaan bahan baku yang sesuai dan tepat waktu akan memberikan suatu peranan dalam menunjang kelancaran produksi.

Dalam operasi suatu bisnis agar dapat melakukan proses produksi dengan lancar maka sangatlah penting dalam mengelola persediaan, karena akan mempengaruhi perputaran modal bisnis. persediaan dapat terdiri dari : persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi dan persediaan suku cadang. Dalam sebuah bisnis seperti perusahaan tekstil dan sebagainya kebanyakan memiliki persediaan yang cukup, agar mampu

mengelola perputaran modal dan memberikan pelayanan yang terbaik pada para pelanggan.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang ditekan, yang diterapkan dalam suatu bisnis produksi, biaya persediaan tersebut akan dapat terkendali sehingga tidak menurunkan hasil omset penjualan. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat dilakukan dengan penganalisaan menggunakan analisis “ *Economic Order Quantity*” (EOQ). EOQ adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan setiap kali pembelian (Prawirosentono,2001:49). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu tetap terjaga. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Pabrik baju “YASSALAMTEX” merupakan pabrik pembuatan baju muslim yang bergerak di industri kecil menengah, yang kegiatan utamanya adalah memproduksi baju muslim. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksinya adalah kain. Kain yang dipakai untuk produksi cukup bervariasi, ada kain semi sutera, kain rosella, kain versus dan kain katun. dari banyaknya variasi tersebut, terhasikan berbagai jenis baju muslim, baik baju muslim untuk pria maupun baju muslim untuk wanita.

Usaha milik bapak H. Ahmad ini cukup berkembang dan menjanjikan. Akan tetapi beliau menuturkan bahwa di Usaha pembuatan baju muslim “YASSALAMTEX” ini, ternyata sering kali pabrik ini mengalami permasalahan yang disebabkan oleh pengendalian persediaan bahan baku. Hal ini dapat dilihat dari seringnya perusahaan mengalami kekurangan bahan baku dan terkadang kelebihan bahan baku sehingga menghambat proses produksi. Pemilik usaha dalam melakukan pembelian bahan baku kain dalam satu periode sebanyak 12 kali. Jumlah kain yang di beli tiap tahun berbeda-beda, dan kadang mengalami sisa stok, terkadang pula kelebihan. Dapat dilihat pada tabel data pada tahun 2016 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Permintaan Baju Januari 2016 - Desember 2016

Bulan	Permintaan kain (yard)	Permintaan Baju (yard)	Sisa (yard)
Januari 2016	900	600	300
Februari 2016	1.100	1.200	(100)
Maret 2016	1.300	1.200	100
April 2016	2.000	1.600	400
Mei 2016	2.000	1.600	100
Juni 2016	2.000	1.800	200
Juli 2016	1.700	1.900	(200)
Agustus 2016	-	-	-
September 2016	900	600	300
Oktober 2016	900	500	400
November 2016	700	600	(100)
Desember 2016	900	800	100

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami kendala dalam bahan baku. Bila mana kurangnya bahan baku, maka sangatlah berdampak pada kurang lancarnya proses produksi, sebab jumlah produk yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka perusahaan akan mengalami penurunan omset bahkan bisa mengalami kerugian karena tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Sebaliknya bila perusahaan mengalami kelebihan bahan baku, maka proses produksi akan berjalan lancar namun modal yang tertanam akan besar pula, dimana akan mempengaruhi perputaran modalnya.

Oleh sebab itu perlu diadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang lebih terkendali dan efisien, maka diadakan analisis dengan metode EOQ ini sebagai salah satu perbandingan dengan kebijakan yang telah ada. Dari asumsi diatas penulis mendeskripsikan menggunakan metode EOQ

pada perencanaan persediaan bahan baku yang ada, dan melalui suatu karya tulis ini dengan mengangkat judul :

ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE EOQ PADA BAJU MUSLIM “YASSALAMTEX”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditentukan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah frekuensi pembelian bahan baku dalam satu periode, dengan perusahaan menetapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Perbandingan Jumlah total biaya persediaan bahan baku dengan kebijakan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ?
3. Jumlah total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ)?
4. *Sekenario Safety stock* (persediaan pengaman) dan *Re Order point* (titik pemesanan kembali) dengan metode EOQ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Menganalisi frekuensi pembelian bahan baku dan jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal pada pabrik baju muslim “YASSALAMTEX”.
2. Perbandingan antara total biaya persediaan menggunakan kebijakan perusahaan dengan kebijakan menggunakan metode EOQ.
3. Total biaya persediaan pabrik baju muslim “YASSALAMTEX”.
4. *Safety stock* (persediaan pengaman) dan *Re Order Point* (titik pemesanan kembali) pabrik baju muslim “YASSALAMTEX”.

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu lebar, maka ditetapkan beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Jenis objek yang diteliti adalah baju muslim pria.
2. Material yang diteliti adalah kain katun, dengan komponen biaya

Persediaan seperti *oredering cost*, *carrying cost*, dan total biaya persediaan.

3. Kain katun yang diteliti sendiri ada tiga jenis kain katun, yaitu kain katun standart, kain katun india, dan kain katun jaguar.
4. Teknik penyimpanan tidak sampai implementasi, hanya sampai berupa rekomendasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan memberikan Manfaat oleh semua pihak, baik bagi mahasiswa, perusahaan dan maupun Universitas.

A. Manfaat bagi mahasiswa

1. Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan metode perencanaan bahan baku.
2. Pengalaman tentang kondisi nyata pada suatu perusahaan
3. Menambah wawasan mengenai metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan bisa membandingkan biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

B. Manfaat bagi perusahaan

1. Memberikan masukan bagi perusahaan untuk solusi yang lebih optimal dalam jumlah pesanan *Safety stock* (persediaan pengaman) dan *Re Order Point* (titik pemesanan kembali)
2. Bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam pengendalian bahan baku.

C. Manfaat bagi Universitas

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian karya ilmiah pada tingkat Universitas, khususnya Universitas Trunojoyo Madura
2. Sebagai sumbangsih dalam melengkapi pembahasan pengembangan karya ilmiah tentang perencanaan pengendalian bahan baku.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Harga bahan baku tidak mengalami perubahan.
2. Tempat penyimpanan tidak berubah.
3. Bahan baku yang dipesan diasumsikan terdapat di pasaran dan tingkat persediaan bahan baku yang dipesan berlimpah.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, setiap bab akan dikembangkan ke tahap sub bab berikutnya. Secara sistematis bab yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan batasan masalah pada pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat serta tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, kemudian dilakukan pengolahan data, analisa terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian ini serta saran kepada peneliti dan pembaca jika akan melakukan penelitian yang sama.